

DAMPAK PANDEMIK COVID -19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK PASUNDAN I CIANJUR.

Hj.Maspuroh,S.Ag.,M.Pd.I

NIDN : 2103057001

Oleh

Dosen Tetap STAI Al-Azhary Cianjur

(DPL Kelompok 2 SMK Pasundan I Cianjur)

e-mail: hmaspuroh@gmail.com

Abstrak :

Dunia panik, satu tahun terakhir wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang melanda dunia. Virus mematikan ini pertama kali muncul di kota Wuhan negeri Cina, yang sekarang telah menyebar kesemanter belahan dunia, WASHINGTON DC, KOMPAS.com - Lebih dari 1.28.820.659 Juta orang terpapar, tepatnya 2.816.452 juta korban meninggal karena pandemi Covid-19 terjadi di seluruh dunia. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Universitas John Hopkins maupun situs Worldometers, sebanyak 1.30 juta orang terinfeksi.¹ Adanya pandemi Covid-19, mengakibatkan pembelajaran tidak dapat berlangsung secara normal. Pemerintah menyarankan untuk mengadakan pembelajaran secara daring, untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Penelitian ini mengamati sejauh mana kreativitas Mahasiswa peraktik pengenalan lapangan jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Al-azhary Cianjur dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru PPL baik strategi pembelajaran Daring, dan menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa PPL Al-Azhary menggunakan metode pembelajaran, kedua pendekatan apa yang digunakan dan bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran PAI. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menganalisa data yang diambil dengan teknik observasi kemudian mendeskripsikan data melalui tulisan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pada masa pandemi Covid-19 mahasiswa PPL STAI Al-Azhary Cianjur, menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk menyampaikan materi ajarnya sesuai dengan situasi yang ada. Demi mencapai tujuan pembelajaran PAI di SMK Pasundan 1 Cianjur maka pelaksanaan PPL menggunakan metode pembelajaran luring jika materi ajarnya bersifat pemahaman sedangkan materi praktik ibadah dengan metode demonstrasi atau tatap muka secara langsung tentunya mengikuti protokol kesehatan.

Kata kunci: *Pembelajaran Daring,, Motivasi, Siswa SMK, Pandemi Covid-19*

¹ Utomo, Ardi Priyatno. "WASHINGTON DC.", *KOMPAS.com*. Jum'at 19 2020.
<https://www.kompas.com/global/read/2020/04/26/060926470/korban-meninggal-covid-19-di-seluruh-dunia-capai-202000-orang?page=all> (diakses 19 Juni Jum'at, 2020)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan social distancing atau menjaga jarak.²

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan

Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke-2, proses pembelajaran dilakukan di rumah dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan 4 (empat) ketentuan yang intinya adalah sebagai berikut: 1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) jarak jauh; 2) Belajar di rumah difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup; 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah bervariasi antar peserta didik suka mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. 4). Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif. Pembelajaran di sekolah tidak jauh dari pendidikan dan peserta didik sebagai subjeknya, dapat membangun komunikasi yang baik, dan menciptakan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik saat ini dan dimasa yang akan datang. Pada saat ini kita sedang mengalami ketergangguan di dalam bidang pendidikan.

Pandemi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Dengan adanya wabah virus ini, membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode pembelajaran daring tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses

² "Kebijakan 'Social' dan 'Physical Distancing' Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW," Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, diakses 22 April 2020, <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-haruslibatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>

pembelajaran tetap berjalan meskipun harus dilakukan di rumah masing-masing. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Melalui wawancara penelitian yang dilakukan dengan beberapa guru bahwa selama pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa selama pembelajaran online diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan, banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah pada motivasi belajar siswa, terutama pada siswa jenjang SMK. Siswa SMK adalah individu yang memasuki masa remaja, di mana masa remaja sangat rentan mengalami permasalahan karena mengalami perubahan baru dalam dirinya.³ Selanjutnya Anna Freud juga berpendapat bahwa perubahan yang terjadi pada masa remaja meliputi perubahan dalam perkembangan psikoseksual dan

hubungan dengan cita-cita dan orang tua. Cita-cita dapat terwujud, salah satunya melalui pendidikan.⁴ Inilah yang menjadi alasan penulis memilih siswa SMA sebagai subjek dalam penelitian. Selain itu juga, di perkuat oleh pendapat dari beberapa guru SMK, bahwa motivasi belajar siswa SMK memang mengalami penurunan selama situasi pandemik ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari titik permasalahan yang menjadi kendala, faktor-faktornya serta dampak yang ditimbulkan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah keilmuan dan literasi di bidang pendidikan khususnya pada masa pandemi ini. Dan juga sebagai perpanjangan saran kepada pihak-pihak akademisi dan dinas pendidikan yang masih terus berupaya memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia khususnya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa SMK menurun atau meningkat selama pembelajaran daring di tengah situasi pandemik Covid-19.

Motivasi belajar adalah variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti tersendiri. Jika membahas mengenai motivasi, sering kali disandingkan dengan kata motif. Sesuai dengan penelusuran peneliti, motif dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang

³ John W. Santrock, "Perkembangan Pendidikan," (Jakarta: Erlangga, 2003).

⁴ Emda, "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran,".

mendorong individu untuk bergerak.⁵ Sedangkan motivasi, menurut Mc Donald adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku.⁷ Oleh karena itu perlu adanya penelitian untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPL FPAI STAI AL-AZHARY CIANJUR, menggunakan metode pembelajaran secara kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SMK PASUNDAN 1 CIANJUR

METODE PEMELAJARAN

Pembelajaran yang bersifat daring ataupun luring tidak dapat berdiri sendiri, membutuhkan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode artinya adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁸ Adapun metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, secara individu maupun berkelompok supaya materi pelajaran

tersebut dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik.⁹ Jenis metode pembelajaran juga dapat diklasifikasikan sesederhana: 1. Berdasarkan pemberian informasi, contoh macamnya: metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi. 2. Berdasarkan pemecahan masalah: metode brainstorming, metode diskusi kelompok, metode rembuk sejoli, metode diskusi kelompok kecil, metode panel, metode forum debat, metode seminar, metode simposium. 3. Berdasarkan penugasan: metode latihan, metode penugasan, metode permainan, metode kelompok kerja, metode studi kasus, metode karyawisata.¹⁰

Menggunakan secara kreatif metode pembelajaran dalam pembelajaran daring sangat diperlukan untuk dapat tersampaikan tujuan pembelajaran dan pembelajaran dapat tetap berlangsung dalam situasi pandemi Covid-19. Apalagi pelajaran PAI beberapa ada yang bersifat praktik, sehingga perlu kreativitas untuk menyelenggarakan pembelajaran daring yang menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif penelitian kualitatif deskriptif, adapun untuk mengumpulkan data

⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer (Jakarta: Modern English, 1991). 997.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 114

⁷ Syaiful Bahri Djamarah. 13.

⁸ Sutikno, 2014: 33

⁹ Ahmadi & Prasetya, 2015: 52

¹⁰ Uno, 2011

menggunakan teknik observasi. Pengamatan terhadap 4 (empat), mahasiswa PPL yang berupaya membuat formulasi metode pembelajaran kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SMK Pasundan 1 Cianjur. Langkah penelitian adalah, pertama, observasi terhadap upaya-upaya kreatif yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan metode pembelajaran ketika melakukan pembelajaran PAI. Kedua, membuat pola metode pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PPL STAI Al-Azhary Cianjur.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Masa pandemi Covid-19, STAI Al-Azhary Cianjur, menghantarkan 4 (empat) orang mahasiswa pendidikan PAI untuk praktek melakukan pengajaran PAI pada kelas X dan XI pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif (TKRO), Bisnis dan Daring Pemasaran (BDP), Otomatisasi dan Tata Keola Perkantoran (OTKP) dan Akutansi dan Keuangan Lembaga (AKUL) di SMK Pasundan 1 Cianjur. Hasil penelitian adalah dihasilkannya pola metode pembelajaran kreatif selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan oleh 13 orang mahasiswa PPL. Polanya adalah, menggunakan kombinasi lebih dari satu metode pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Pengamatan terhadap responden ke-1 menggunakan

beberapa metode pembelajaran di kelas X dan XI Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif (TKRO), Bisnis dan Daring Pemasaran (BDP), Otomatisasi dan Tata Keola Perkantoran (OTKP) dan Akutansi dan Keuangan Lembaga (AKUL) Pada pertemuan ke 1 sampai 6 yaitu :

Pada pertemuan ke-1 menggunakan pembelajaran daring dan metode pembelajaran presentasi. Aplikasinya memberikan materi dengan bantuan media Whatsapp Group dan Google Meet. **Pertemuan ke-2** menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi dan latihan. Aplikasinya peserta didik mendapat materi dan mengerjakan tugas menggunakan media PPT, Whatsapp Group dan Google Meet. **Pertemuan ke-3** menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran tanya jawab dan latihan. Aplikasinya peserta didik mendapat materi dan mengerjakan tugas. Menggunakan media Zoom, Whatsapp Group dan Google Meet.

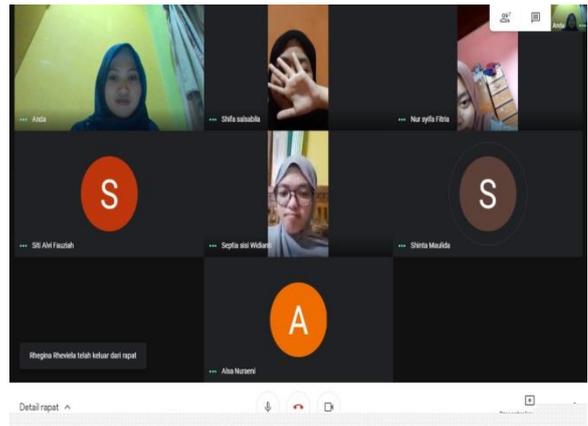
Pertemuan ke-4 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi, tanya jawab dan latihan. Aplikasinya peserta didik mendapat materi dan kegiatan tanya jawab menggunakan media Zoom, Whatsapp Group dan Google Meet. **Pertemuan ke-5** menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi, tanya jawab dan latihan. Aplikasinya peserta didik mendapat materi dan kegiatan tanya jawab menggunakan media Zoom, Whatsapp Group dan

Google Meet. **Pertemuan ke-6** menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran dengan presentasi, tanya jawab dan latihan. Aplikasinya peserta didik mendapat materi, mengerjakan soal dan kegiatan tanya jawab menggunakan media Zoom, Whatsapp Group, Google Form dan Google Meet.

Pembelajaran	Pertemua Ke					
	1	2	3	4	5	6
Daring	√	√	√	√	√	√
Luring						
Metode Pembelajaran						
Tanya jawab			√	√	√	√
Latihan		√	√	√	√	√
Presentasi	√		√	√	√	√
Ceramah						

Tabel 1. Penggunaan metode pembelajaran oleh responden ke-1-4

Responden 5-8 menggunakan beberapa metode pembelajaran di kelas X dan XI AKUL pada pertemuan ke 1 sampai 3. Pada pertemuan ke-1 menggunakan pembelajaran daring, presentasi dan tanya jawab. Aplikasinya yaitu Peserta didik melihat pembahasan soal dan mengumpulkan tugas yang sudah diberikan menggunakan media Whatsapp Group, Google Meet.



Gambar 1. Pembelajaran daring dengan metode pembelajaran tanya jawab

Pertemuan ke-2 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi dan tanya jawab. Aplikasinya yaitu Peserta didik melihat pembahasan soal dan mengumpulkan tugas yang sudah diberikan menggunakan media Whatsapp Group, Google Meet dan Google Classroom.

Pertemuan ke-3 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran latihan dan tanya jawab. Aplikasinya yaitu Peserta didik mengerjakan latihan dan Tanya jawab soal yang sudah diberikan menggunakan media Whatsapp Group, Google Meet dan Google Classroom. Pertemuan ke-4 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi, latihan dan tanya jawab. Aplikasinya yaitu Peserta didik mendapatkan materi, mengerjakan latihan dan tanya jawab soal yang sudah diberikan menggunakan media Whatsapp Group, Google Meet .

Pertemuan ke-5 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi,

latihan dan tanya jawab. Aplikasinya yaitu Peserta didik mendapatkan materi, mengerjakan latihan dan tanya jawab soal yang sudah diberikan menggunakan media Whatsapp Group, Google Meet dan Google Classroom.

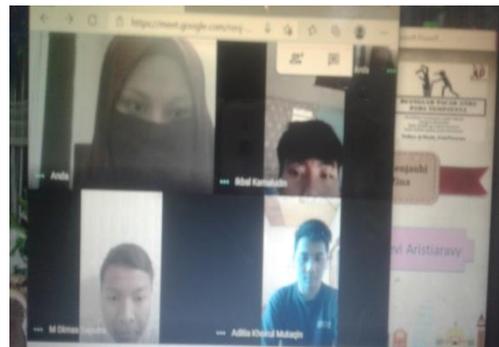
Pertemuan ke-6 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi, dan latihan. Aplikasinya yaitu Peserta didik mendapatkan materi, dan mengerjakan

Tabel 2 . Penggunaan metode pembelajaran oleh responden ke-5-8

Pembelajaran	Pertemua Ke					
	1	2	3	4	5	6
Daring	√	√	√	√	√	√
Luring						
Metode Pembelajaran						
Tanya jawab			√	√	√	√
Latihan	√	√	√	√	√	√
Presentasi	√	√	√	√	√	√
Diskusi			√	√	√	√

Responden ke- 9-10 menggunakan beberapa metode pembelajaran di kelas kelas X BDP dan X OTKP pada pertemuan ke 1 sampai 3. Pertemuan ke-1 menggunakan pembelajaran daring dan metode pembelajaran tanya jawab. Aplikasinya yaitu Mempersilahkan peserta didik untuk melakukan tanya-jawab terkait materi menggunakan media Whatsapp Group dan Goog Meet. Pertemuan ke-2 menggunakan metode pembelajaran luring, metode pembelajaran diskusi dan latihan. Aplikasinya peserta didik untuk melakukan identifikasi terhadap soal yang diberikan dengan menggunakan

media Laptop dan Infocus. Pertemuan ke-3 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi dan diskusi. Aplikasinya memberikan materi via Whatsapp Group , peserta didik berdiskusi untuk melakukan identifikasi terhadap soal yang diberikan dibantu dengan media 2 Whatsapp Group, Google Meet



Gambar 2. Pembelajaran daring dengan metode pembelajaran diskusi Pertemuan ke-4 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi dan tanya jawab. Aplikasinya memberikan materi dan mempersilahkan peserta didik untuk melakukan tanya-jawab terkait materi dibantu dengan media Whatsapp Group. Pertemuan ke-5 menggunakan metode pembelajaran luring diskusi dan latihan. Aplikasinya peserta didik untuk melakukan identifikasi terhadap soal yang diberikan dibantu dengan menggunakan media Laptop dan Infocus. Pertemuan ke-6 menggunakan pembelajaran daring, metode pembelajaran presentasi dan diskusi. Aplikasinya memberikan materi via Website Edpuzzle, peserta didik berdiskusi untuk melakukan

identifikasi terhadap soal yang diberikan dibantu dengan media Whatsapp Group, Google Meet.

Pembelajaran	Pertemua Ke					
	1	2	3	4	5	6
Daring	√		√	√	√	√
Luring						
Metode Pembelajaran						
Tanya jawab			√	√	√	√
Latihan	√	√	√	√	√	√
Presentasi			√	√	√	√
Diskusi						

Tabel 3. Penggunaan metode pembelajaran oleh responden ke-9-13

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui, berdasarkan sifat pembelajaran Matematika yang abstrak, pembelajaran tidak bisa dilakukan 100% dengan pembelajaran daring, pembelajaran luring dilakukan untuk mengatasi permasalahan materi Matematika yang rumit dan sulit. Adapun metode yang dilakukan untuk pembelajaran luring adalah metode pembelajaran diskusi dan latihan. Adapun pembelajaran daring menggunakan kombinasi dari 1 atau dua atau 3 metode pembelajaran. Kombinasi metode pembelajaran tersebut adalah: 1) pembelajaran daring, presentasi dan diskusi; 2) pembelajaran daring, presentasi dan tanya jawab; 3) metode pembelajaran luring, diskusi dan latihan.

KESIMPULAN

Pada masa pandemi Covid-19 mahasiswa PPL STAI Al-Azhary Cianjur, menggunakan lebih dari satu

macam metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI di SMK Pasundan 1 Cianjur. Sifat ilmu PAI itu sendiri yang kompleks baik bersifat pemahaman dan juga praktik, yang mengakibatkan menerapkan berbagai metode ada metode daring dan pembelajaran luring dengan protokol kesehatan yang ketat, sedangkan evaluasi tetap dilakukan baik secara daring maupun luring tentunya disesuaikan dengan materi yang dievaluasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi & Prasetya, 2015: 52
 Ahmadi, A, Prasetya.(2015). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia
 Emda, “Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran,”. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakanpendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.
 SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-1 9),” Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 24 Maret 2020, <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing->

haruslibatkan-tokoh-sampai-
rt-rw

John W. Santrock, "Perkembangan
Pendidikan," (Jakarta:
Erlangga, 2003). Kamus
Besar Bahasa Indonesia
Kontemporer (Jakarta:
Modern English, 1991).
997.

Peter Salim dan Yenny Salim,
Psikologi Belajar (Jakarta:
Rineka Cipta, 2002). 114
Sutikno, 2014: 33 Syaiful
Bahri Djamarah. 13
Uno, 2011